

Presepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Nilai-nilai Keislaman dalam Pembelajaran Matematika

Dwi Suryo Putro¹, Istikhatunisa², Safarudin³, Ani Sahara⁴,
Azminatun Sholehah⁵

Abstrak: Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap implementasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika dengan membandingkan persepsi antara perempuan dan laki-laki berdasarkan gender. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survey. Instrumen yang digunakan berupa angket sebanyak 10 soal/ pernyataan dengan skala likert 5 option. Kemudian analisis data yang digunakan yaitu statistic deskriptif dan uji-t (uji student). Hasil analisis data menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap implementasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika menunjukkan rata-rata sebesar 80.92% dengan nilai uji t -1.346 dan nilai sig 0,186. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa perempuan dengan laki laki.

Kata Kunci: Implementasi Nilai-nilai Keislaman; Pembelajaran Matematika.

Abstract: The aim of this research is to investigate students' perceptions regarding the implementation of Islamic values in mathematics education by comparing perceptions between females and males based on gender. This study utilizes a quantitative method employing a survey approach. The instrument comprises a questionnaire consisting of 10 items/statements using a 5-option Likert scale. Data analysis involves descriptive statistics and t-test (Student's t-test). The data analysis results indicate that students' perceptions of the implementation of Islamic values in mathematics education have an average score of 80.92%. The t-test yielded a t-value of -1.346 with a significance value of 0.186. This indicates that there is no difference in perception between female and male students.

Keywords: Implementation of Islamic Values; Mathematics Education.

¹Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia,
dwisuryoputro27@gmail.com

A. Pendahuluan

Islam adalah agama samawi terakhir yang diturunkan Allah untuk menjadi rahmat bagi sekalian alam. Untuk itu ia mengajarkan agar nilai-nilai yang terkandung didalamnya disebarluaskan oleh para pemeluknya kepada kalangan masyarakat luas (Sarbini, 2020). Nilai (*value*) merupakan bagian penting dari pengalaman yang memengaruhi perilaku individu. Nilai meliputi sikap individu, sebagai standart bagi tindakan dan keyakinan (*belief*). Nilai menjadi pedoman atau prinsip umum yang memandu tindakan, dan nilai juga menjadi kriteria bagi pemberian sanksi atau ganjaran bagi perilaku yang di pilih (Kunraj et al., 2023).

Pendidikan atau pembelajaran ialah sarana yang ungen untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas guna menjamin kelangsungan pola kehidupan dan kemajuan suatu Negeri. Sumber daya manusia yang berkemajuan tentu sesungguhnya berpulang pada desain perkembangan dunia pendidikan di Indonesia (Fitrah & Kusnadi, 2022). Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Maya Nurjanah, 2022).

Matematika merupakan ilmu deduktif, ilmu terstruktur, dan ratu serta pelayan ilmu. Adapun hakekat utama matematika adalah metode dalam penalaran (*reasoning*), bahasa yang sangat simbolis. Hakekat lain dari matematika dapat didekati dari metode pembuktiannya, bidang yang ditelaahnya, dan bahasa yang dipakainya (Ramdani, 2006). “Matematika yang dipelajari disekolah termasuk ilmu pengetahuan murni yang mengandalkan angka-angka, simbol, dan lambang.” Pada umumnya, selama ini pembelajaran matematika lebih difokuskan pada aspek komputasi yang bersifat algoritmik (Eberl et al., 1991).

Dalam dunia ilmu pengetahuan, matematika merupakan dasar yang kuat, karena tidak ada satu cabang ilmupun yang tidak melibatkan matematika (Ramdani, 2006). Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yang memberikan andil bagi tercapainya tujuan pendidikan nasional serta membentuk insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif dan afektif (Oktavia et al., 2023). Matematika berperan dalam membentuk karakter dan sikap peserta didik dimulai dari materi sampai lingkungan mereka hidup dan berkembang (Syamsuar et al., 2021).

Sisi lain yang harus dilihat bagaimana dunia Islam juga memberikan kontribusi pemikiran tentang perkembangan ilmu matematika yang sampai saat ini menjadi sangat berkembang. Matematika bahkan menempati posisi unik dan istimewa dalam pandangan ilmuwan Islam. Menurut Syah Aji (2014) pada abad 21 ini yang dikenal sebagai abad teknologi dan informasi memiliki persepsi bahwa Alquran hanya menjelaskan tentang ilmu-ilmu agama dan sejarah islam saja, padahal realitanya Alquran adalah sumber dari segala hal mencakup teknologi, sains, ekonomi dan lain sebagainya (Huda & Mutia, 2017).

Nilai-nilai agama Islam pada hakekatnya merupakan kumpulan dari prinsip-prinsip hidup, juga berupa ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia seharusnya menjalankan kehidupan (Kunaraj et al., 2023). Dimana itu semua bisa juga kita implementasikan pada pembelajaran pembelajaran dibangku sekolah ataupun perkuliahan baik ilmu social budaya bahkan matematika itu sendiri tak luput dari implementasi nilai-nilai keislaman agar terwujudnya siswa atau mahasiswa yang tidak hanya pandai namun juga berbudi luhur (Fitriyani & Kania, 2019).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif kuantitatif, yakni penelitian yang berupaya memberikan penjelasan dari jawaban responden. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian ilmiah yang mengumpulkan dan menganalisis data numerik untuk memahami fenomena atau menjawab pertanyaan penelitian. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data dalam bentuk angka dan statistik, menggunakan teknik pengukuran, survei, atau eksperimen. Analisis statistik digunakan untuk menarik kesimpulan dan membuat generalisasi berdasarkan data numerik yang diperoleh. Penelitian kuantitatif sering kali berfokus pada mengidentifikasi hubungan sebab-akibat dan mengukur sejauh mana suatu fenomena dapat diobservasi dan diukur.

Responden penelitian ini adalah mahasiswa dari semua program studi di universitas. Penelitian melibatkan sebanyak 41 subjek penelitian diantaranya 20 orang laki laki dan 21 orang Perempuan. Perolehan data dilakukan melalui penyebaran angket yang di isi langsung oleh responden. Angket di sebar melalui google.form sebanyak 10 pernyataan. Dengan menggunakan skala likert, berikut ini adalah angket yang di gunakan peneliti sebagai instrument penelitian untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap implementasi nilai-nilai keagamaan dalam pembelajaran matematika, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Instrumen pernyataan angket

No	Pernyataan
1	Saya merasa penting untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika.
2	Saya merasa bahwa implementasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan pemahaman Anda terhadap konsep-konsep matematika
3	Saya merasa bahwa implementasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika dapat membantu Anda mengaitkan konsep-konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari
4	Saya merasa bahwa implementasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan motivasi dan minat Anda dalam mempelajari matematika
5	Saya merasa bahwa implementasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika dapat membantu Anda mengembangkan sikap positif terhadap matematika
6	Saya merasa bahwa implementasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika dapat membantu Anda mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah.
7	Saya merasa bahwa implementasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika dapat membantu Anda mengembangkan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari
8	Saya merasa bahwa implementasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika dapat membantu Anda menghargai keindahan dan ketertiban dalam matematika
9	Saya merasa bahwa implementasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika dapat membantu Anda mengembangkan rasa syukur dan keterampilan berbagi dalam kehidupan sehari-hari
10	Saya merasa bahwa implementasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika dapat membantu Anda mengembangkan kesadaran akan pentingnya integritas dan kejujuran dalam matematika

Statistik Deskriptif adalah perhitungan persepsi siswa terhadap software solutif berbasis android dengan rincian seperti; Mean, Median, Modus, Nilai Maksimum, Nilai Minimum, presentase, standar deviasi, dan varian. Sedangkan Uji T yakni teknik analisis data dengan menggunakan statistik inferensial parametrik. Karena data yang dihasilkan nanti berupa data interval/rasio, maka teknik analisis dengan menggunakan statistik inferensial parametrik seperti rumus t-test (uji-T) dengan kaidah pengujian:

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka HO diterima dan Ha ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelompok A dengan kelompok B.
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka HO ditolak dan Ha diterima, yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelompok A dengan kelompok B (V. Wiratna Sujarweni, 2014: 99).

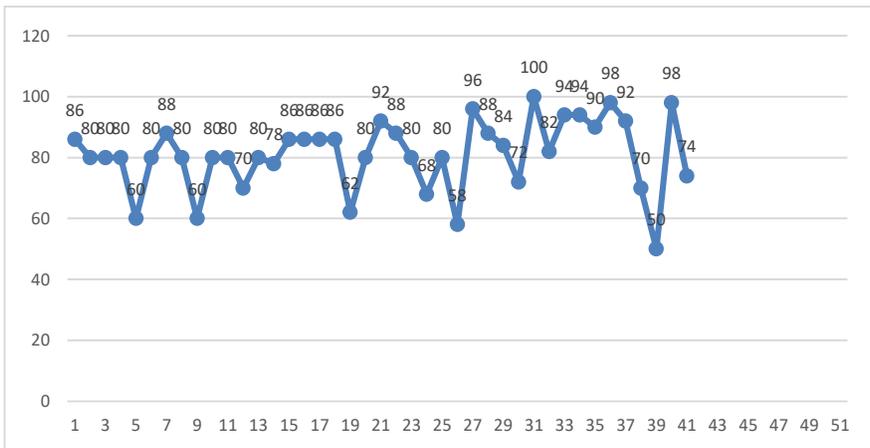
Dengan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \quad (1)$$

Ket: \bar{X}_1 =Nilai rata-rata kelompok A
 \bar{X}_2 =Nilai rata-rata kelompok B
 n_1 =Banyaknya kelompok A
 n_2 =Banyaknya kelompok B
 S_1^2 =Varians kelompok A
 S_2^2 =Varians kelompok B

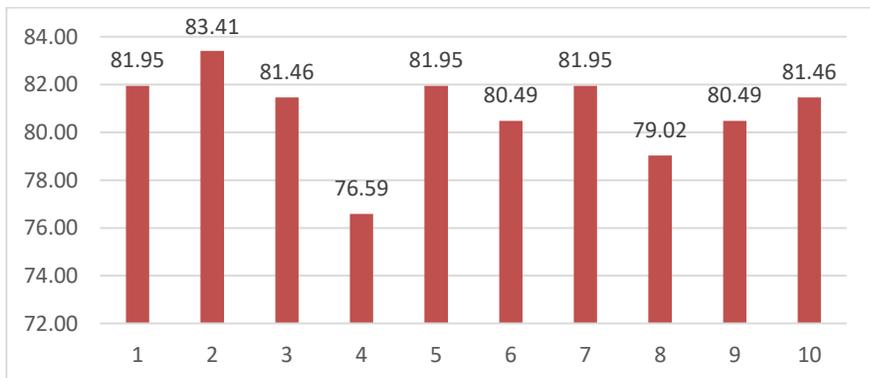
C. Temuan dan Pembahasan

Setelah peneliti melakukan penyebaran angket kepada mahasiswa, selanjutnya peneliti mengumpulkan hasil data dari setiap jawaban responden perempuan dan laki-laki. Berdasarkan hasil dari pengumpulan data melalui kuesioner, didapatkan hasil bahwa hampir seluruh responden setuju jika Persepsi mahasiswa terhadap implementasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika sebagai landasan dan merubah diri jadi lebih baik. Adapun hasil yang di peroleh setelah pengumpulan data tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



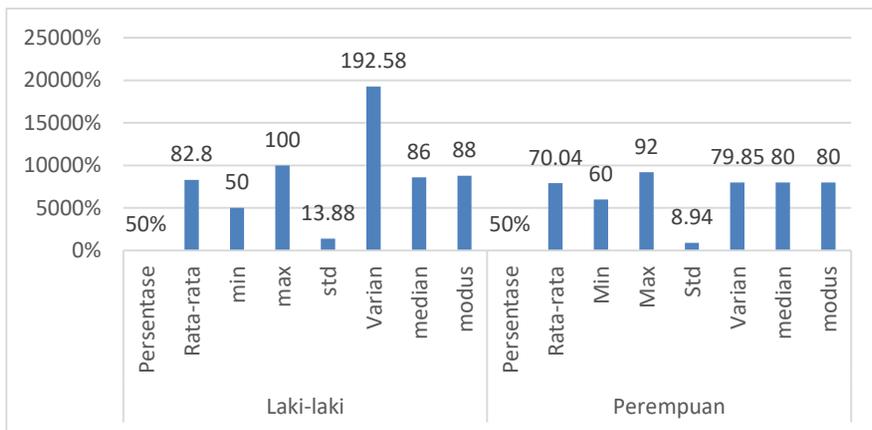
Gambar 1. Nilai respon mahasiswa

Gambar 1 menjelaskan bahwa nilai respon mahasiswa terhadap implementasi nilai-nilai keislaman mulai dari Perempuan hingga laki laki yang menunjukan peningkatan. nilai yang di hasilkan menunjukan bahwa persepsi mahasiswa terhadap implementasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika memiliki respon yang berbeda beda. Namun, dalam gambar tersebut menunjukan bahwa rata rata sebagian besar nilai respon mahasiswa menunjukan hasil yang tinggi lebih dari 50% mahasiswa memiliki respon yang positif terhadap pembelajaran matematika.



Gambar 2. Persentase respon mahasiswa pada tiap indicator

Gambar 2 menunjukkan hasil persentase respon mahasiswa pada tiap indikator. Pada nomor 1 menunjukkan hasil indikator bernilai 81,95% menunjukkan bahwa mahasiswa merasa penting untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika. Pada nomor 2 di peroleh hasil indikator mahasiswa sebesar 83,41% menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan pemahaman terhadap konsep-konsep matematika. Pada nomor 3 di peroleh hasil 81,46% menunjukkan bahwa nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika dapat membantu mahasiswa mengaitkan konsep-konsep matematika dengan kehidupan sehari-hari. Pada nomor 4 diperoleh hasil 76,59% menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan motivasi dan minat mahasiswa dalam mempelajari matematika. Selanjutnya pada nomor 5 di peroleh nilai 81,95% menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika dapat membantu mahasiswa mengembangkan sikap positif terhadap matematika. Selanjutnya pada nomor 6 di peroleh hasil 80,49% menunjukkan bahwa mahasiswa implementasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika dapat membantu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Pada nomor 7 di peroleh hasil 81,95% menunjukkan bahwa mahasiswa merasa implementasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika dapat membantu mengembangkan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya pada nomor 8 di peroleh nilai sebesar 79,02% menunjukkan bahwa mahasiswa merasa implementasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika dapat membantu menghargai keindahan dan ketertiban dalam matematika. selanjutnya pada nomor 9 menghasilkan nilai sebesar 80,49% menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika dapat membantu mahasiswa mengembangkan rasa syukur dan keterampilan dalam berbagai kehidupan sehari-hari. Selanjutnya pada nomor 10 menghasilkan nilai 81,46% menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika dapat membantu mahasiswa mengembangkan kesadaran akan pentingnya integritas dan kejujuran dalam matematika kejujuran dalam matematika.



Gambar 3. statistik deskriptif berdasarkan gender

Pada Gambar 3 menunjukkan statistik deskriptif berdasarkan gender/kelompok antara persepsi mahasiswa terhadap implementasi keislaman dalam pembelajaran matematika antara Perempuan dan laki laki. Pada nilai median di peroleh hasil 86 pada laki laki dan 80 pada Perempuan yang berarti nilai median dari laki laki lebih besar daripada perempuan .pada nilai modus diperoleh nilai 88 untuk laki-laki dan 80 untuk perempuan yang berarti modus laki-laki lebih besar. selanjutnya pada nilai persentase laki laki menghasilkan 50% dan untuk Perempuan menghasilkan nilai 50% menunjukkan bahwa nilai persentase dari Perempuan dan laki laki bernilai sama. Untuk nilai rata rata di peroleh 82,8 pada laki laki dan 79,0 pada Perempuan ini berarti nilai rata rata laki laki lebih besar dibandingkan Perempuan.selanjutnya nilai minimal/nilai terkecil pada laki laki sebesar 50 dan 60 pada Perempuan . Untuk nilai max/ nilai terbesar pada laki laki menunjukkan hasil 100 begitupun dengan Perempuan menunjukkan hasil yang sama yaitu 92.kemudian untuk nilai standar deviasi pada laki laki menunjukkan nilai 13,8 dan untuk Perempuan menunjukkan nilai 8,9 ini berarti nilai standar deviasi pada laki laki lebih besar daripada perempuan.

Tabel 2. Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Laki-laki	20	78.4000	8.64748	1.93364
	Perempuan	21	83.2381	13.67445	2.98401

Berdasarkan Tabel 2 output "Group Statistics" di atas diketahui jumlah data hasil belajar untuk Kelompok A (Perempuan) adalah sebanyak 21 orang mahasiswa, sementara untuk Kelompok B (laki-laki) adalah sebanyak 20 orang mahasiswa. Nilai rata-rata hasil persepsi mahasiswa atau Mean untuk kelompok perempuan adalah sebesar 83.2381, sementara untuk kelompok laki laki adalah sebesar 78.4000. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil persepsi mahasiswa antara kelompok perempuan dengan kelompok Laki laki. Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut berarti signifikan (nyata) atau tidak maka kita perlu menafsirkan output "Independent Samples Test" berikut ini.

Tabel 3. Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
H	Equal variances assumed	4.862	.33	-	39	.186	-	3.59406	-	2.43158
L	Equal variances not assumed			-	34	.183	-	3.55574	-	2.38795

Berdasarkan Tabel 3 di atas diketahui nilai Sig. Levene's Test for Equality of Variances adalah sebesar 0,33 > 0,05 maka dapat diartikan bahwa varians data antara kelompok A(Perempuan) dengan kelompok B(laki laki) adalah homogen atau sama (V. Wiratna Sujarweni, 2014: 99). Sehingga penafsiran tabel output Independent Samples Test di atas berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel "Equal variances assumed". Table output "Independent Samples Test" pada bagian "Equal variances assumed" diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,186 > 0,05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil persepsi mahasiswa pada kelompok Perempuan dengan kelompok (B) laki-laki. Selanjutnya dari tabel output di atas diketahui nilai "Mean Difference" adalah sebesar -4.83810. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata persepsi mahasiswa pada kelompok Perempuan dengan rata-rata hasil persepsi mahasiswa pada kelompok laki

laki atau $78.4000-83.2381 = -4.83810$ dan selisih perbedaan tersebut adalah -12.10777 sampai 2.43158 (95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper).

D. Simpulan

Pada gambar 3 telah di jelaskan bahwa nilai rata rata di peroleh 82,8 pada laki laki dan 79,0 pada Perempuan ini berarti nilai rata rata laki laki lebih besar dibandingkan Perempuan. . selanjutnya pada nilai persentase laki laki menghasilkan 50% dan untuk Perempuan menghasilkan nilai 50% menunjukan bahwa nilai persentase dari laki-laki dan juga Perempuan bernilai sama. Berdasarkan output di atas diketahui nilai Sig. Levene's Test for Equality of Variances adalah sebesar $0,33 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa varians data antara kelompok A(Pemempuan) dengan kelompok B(laki laki) adalah homogen atau sama (V. Wiratna Sujarweni, 2014: 99). Sehingga penafsiran tabel output Independent Samples Test di atas berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel "Equal variances assumed". Tabel output "Independent Samples Test" pada bagian "Equal variances assumed" diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,186 > 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil persepsi mahasiswa pada kelompok Perempuan dengan kelompok (B) laki laki.

Daftar Pustaka

- Arulampalam Kunaraj, P.Chelvanathan, Ahmad AA Bakar, I. Y. (2023). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Journal of Engineering Research*.
- Eberl, K., Wegscheider, W., Abstreiter, G., Cerva, H., & Oppolzer, H. (1991). Symmetry properties of short period (001) Si/Ge superlattices. *Superlattices and Microstructures*, 9(1), 31–33. [https://doi.org/10.1016/0749-6036\(91\)90087-8](https://doi.org/10.1016/0749-6036(91)90087-8)
- Fitrah, M., & Kusnadi, D. (2022). Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Membelajarkan Matematika Sebagai Bentuk Penguatan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Eduscience*, 9(1), 152–167. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i1.2550>
- Fitriyani, D., & Kania, N. (2019). Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Matematika. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA*, 346–352.

- Huda, M., & Mutia, M. (2017). Mengenal Matematika dalam Perspektif Islam. *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 2(2), 182. <https://doi.org/10.29240/jf.v2i2.310>
- Maya Nurjanah. (2022). Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Matematika Di Madrasah Ibtidaiyyah. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 13(2), 38–45. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v13i2.741>
- Oktavia, F. T. A., Maharani, D., & Qudsiyah, K. (2023). Pendidikan merupakan merupakan upaya meningkatkan kehidupan masyarakat. Dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa, sektor pentingnya merupakan pendidikan (Trapsilasiwi et al., 2018). Indonesia telah mengalami berbagai perubahan dalam bidang pendidikan s. *Edumatic*, 4, 14–23.
- Ramdani, Y. (2006). Kajian pemahaman matematika melalui etika pemodelan matematika. *Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 22(1), 2.
- Sarbini, A. (2020). Internalisasi Nilai Keislaman Melalui Majelis Taklim. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 5(16), 53–70. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v5i16.355>
- Syah Aji, R. H. (2014). Khazanah Sains Dan Matematika Dalam Islam. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 1(1). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v1i1.1534>
- Syamsuar, S., Sulasteri, S., Suharti, S., & Nur, F. (2021). Bahan Ajar Matematika Terintegrasi Islam untuk Meningkatkan Religiusitas dan Hasil Belajar Siswa. *Suska Journal of Mathematics Education*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.24014/sjme.v7i1.10827>
- Arulampalam Kunaraj, P.Chelvanathan, Ahmad AA Bakar, I. Y. (2023). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Journal of Engineering Research*.
- Eberl, K., Wegscheider, W., Abstreiter, G., Cerva, H., & Oppolzer, H. (1991). Symmetry properties of short period (001) Si/Ge superlattices. *Superlattices and Microstructures*, 9(1), 31–33. [https://doi.org/10.1016/0749-6036\(91\)90087-8](https://doi.org/10.1016/0749-6036(91)90087-8)
- Fitrah, M., & Kusnadi, D. (2022). Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Membelajarkan Matematika Sebagai Bentuk Penguatan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Eduscience*, 9(1), 152–167. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i1.2550>
- Fitriyani, D., & Kania, N. (2019). Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pembelajaran Matematika. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA*, 346–352.
- Huda, M., & Mutia, M. (2017). Mengenal Matematika dalam Perspektif

- Islam. *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 2(2), 182. <https://doi.org/10.29240/jf.v2i2.310>
- Maya Nurjanah. (2022). Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Matematika Di Madrasah Ibtidaiyyah. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 13(2), 38–45. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v13i2.741>
- Oktavia, F. T. A., Maharani, D., & Qudsiyah, K. (2023). Pendidikan merupakan merupakan upaya meningkatkan kehidupan masyarakat. Dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa, sektor pentingnya merupakan pendidikan (Trapsilasiwi et al., 2018). Indonesia telah mengalami berbagai perubahan dalam bidang pendidikan s. *Edumatic*, 4, 14–23.
- Ramdani, Y. (2006). Kajian pemahaman matematika melalui etika pemodelan matematika. *Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 22(1), 2.
- Sarbini, A. (2020). Internalisasi Nilai Keislaman Melalui Majelis Taklim. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 5(16), 53–70. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v5i16.355>
- Syah Aji, R. H. (2014). Khazanah Sains Dan Matematika Dalam Islam. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 1(1). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v1i1.1534>
- Syamsuar, S., Sulasteri, S., Suharti, S., & Nur, F. (2021). Bahan Ajar Matematika Terintegrasi Islam untuk Meningkatkan Religiusitas dan Hasil Belajar Siswa. *Suska Journal of Mathematics Education*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.24014/sjme.v7i1.10827>